



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh opini audit dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel yang digunakan sebanyak 70 perusahaan pada 5 periode tahun 2013-2017, sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak $14 \times 5 = 70$ sampel dengan menggunakan teknik pemilihan sampel berupa *purposive sampling*. Pengujian hipotesa dilakukan dengan alat analisis regresi logistik berganda dengan bantuan IBM SPSS 23 yang sebelumnya untuk melakukan uji kelayakan model regresi, penilaian model secara keseluruhan, menganalisis tabel klasifikasi dan uji multikolinearitas.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,042 yang berarti variabilitas variabel dependen yaitu *auditor switching* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu opini audit dan *financial distress* adalah sebesar 4,2% dan sisanya 95,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti pergantian manajemen, ukuran Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rentabilitas, audit *fee*, kepemilikan manjerial, audit *tenure*, audit *delay*, kepemilikan publik, opini

audit *going concern*, profitabilitas, persentase perubahan ROA, dan faktor-faktor lainnya.

2. Hasil penelitian dengan regresi logistik menunjukkan bukti empiris bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena variabel opini audit signifikansinya $0,351 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* disebabkan oleh pengguna laporan keuangan yang telah di audit tidak hanya menilai kualitas pelaporan keuangan hanya berdasarkan opini audit semata, namun harus mempertimbangkan alasan-alasan mengapa auditor mengeluarkan opini tersebut. Sehingga perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian belum tentu melakukan *auditor switching* di tahun berikutnya, dan perusahaan yang sudah mendapat opini wajar tanpa pengecualian belum tentu juga tidak melakukan *auditor switching*.
3. Hasil penelitian dengan regresi logistik menunjukkan bukti empiris bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* karena variabel *financial distress* signifikansinya $0,185 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* disebabkan oleh pergantian auditor pada suatu perusahaan yang terlalu sering akan meningkatkan *fee* audit. Ketika pertama kali mengaudit suatu klien, hal pertama yang dilakukan auditor adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien, sehingga berakibat pada tingginya biaya *start up* dan dapat menaikkan *fee* audit. Selain itu, penugasan pertama juga akan memungkinkan terjadinya kekeliruan yang tinggi. Indikator terjadinya *financial distress*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan perusahaan melakukan pemberhentian tenaga kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh opini audit dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, maka saran yang bisa diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi *auditor switching* seperti pergantian manajemen, ukuran Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, rentabilitas dan faktor-faktor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan diseluruh sektor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk dapat melihat dan membandingkan kecenderungan yang berbeda disetiap sektor dan juga akan lebih mudah dalam menentukan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

